

ADAPTASI TEKNOLOGI DAN PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI UPTD SD N 076696 SIFALAE TE GUNUNGSITOLI

Kurnia Santosa¹, Ria Anggraini¹, Kiagus Baluqiah¹

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: kurniasantosa99@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received []

Revised []

Accepted []

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah UPTD SD NEGERI 076696 SIFALAE TE yang terletak di Desa Sifalae te, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Pada program Kampus Mengajar ini, mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

I. PENDAHULUAN

Saat ini, wabah pandemi Covid-19 atau Coronavirus Disease terjadi di berbagai negara salah satunya Indonesia. Berbagai langkah sudah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan dan penanggulangan Covid-19, salah satu langkah yang dilakukan adalah dalam sektor pendidikan, untuk meminimalisir penularan Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh. Namun, pada kenyataannya pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan belum sepenuhnya efektif di masa pandemi Covid-19 ini.

Ketidaksiapan guru dalam mengajar dan minimnya sarana-prasarana pendukung mengakibatkan kegiatan pembelajaran terganggu. Survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa 67,11% guru mengalami kendala dalam

mengoperasikan perangkat digital. Di lain sisi, 88,7% siswa kekurangan fasilitas pendukung seperti laptop, listrik, jaringan internet, dan gawai. Dampaknya, siswa tidak konsentrasi dalam belajar (51,1%). Menurut survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 76,7% siswa tidak suka belajar dari rumah. (KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PAUD, 2021).

Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya siswa dan guru yang masih kurang memahami penggunaan teknologi yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat selain itu siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan. Pembelajaran daring sangat tidak maksimal karena banyak faktor yang kurang mendukung seperti anak-anak menggunakan handpone untuk bermain game, sehingga kurang efektifnya belajar daring, maka sangat memerlukan

pengawasan orang tua secara rutin. (Afifah & Yudha, 2022). Dari sisi mahasiswa, pembelajaran jarak jauh menyebabkan mereka kurang mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar. (Anugrah, 2021).

Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh pada umumnya terkendala dalam masalah jaringan internet, kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi atau “Gaptak”, dan kurangnya semangat belajar dari siswa merupakan faktor yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran secara daring. Dengan adanya kondisi tersebut, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Selain itu program ini juga membantu Adaptasi Teknologi bagi sekolah dan membantu administrasi di sekolah sasaran.

Adapun Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program Kampus Mengajar ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

II. METODE KEGIATAN

Persiapan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III terdiri dari kegiatan persiapan dengan rangkaian kegiatan seperti Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah.

Materi Pembekalan meliputi:

- 1) Pengenalan Program Kampus Mengajar.
- 2) Pedagogi Sekolah.
- 3) Profil Pelajar Pancasila.
- 4) Growth Mindset.
- 5) Komunikasi dan Kearifan Lokal.
- 6) Facilitating Biography.
- 7) Konsep dasar Literasi dan Numerasi.
- 8) Matematika dan Alam SD.
- 9) Memilih Bacaan Teks SD.
- 10) Stategi Pembelajaran Membaca dan Menulis SD.
- 11) Stategi Pembelajaran Literasi.
- 12) Membaca Menyenangkan SD.
- 13) Merancang Modul Pembelajaran.
- 14) Literasi dan Numerasi.
- 15) Etnomatematika.
- 16) Kurikulum Paradigma Baru dan Pembelajaran Berbasis Proyek.
- 17) Tiga Dosa Besar Pendidikan.
- 18) Pengenalan Aplikasi AKM KELAS.

Penerjunan Kegiatan awal dari Program ini adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut: Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran, Koordinasi dengan Sekolah tempat penugasan mahasiswa untuk melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta

menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

b. Observasi

a) Observasi Sekolah, meliputi:

- 1) Lingkungan Sekolah dengan melakukan observasi lingkungan fisik/sarpras.
- 2) lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
- 3) Administrasi Sekolah.
- 4) Organisasi Sekolah.
- 5) Observasi proses pembelajaran meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll).
- 6) Metode Pembelajaran yang diterapkan (Pembelajaran tatap muka atau Pembelajaran Jarak jauh dan Strategi Pembelajaran Daring maupun Luring yang diterapkan oleh sekolah).
- 7) Media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

c. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- 2) Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 3) Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III terdiri dari kegiatan persiapan dengan rangkaian kegiatan seperti Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan

Perencanaan Program. Melalui Program Kampus Merdeka Angkatan III ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab yaitu membantu kegiatan belajar mengajar khususnya berbasis literasi 4 dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Kegiatan Mengajar

- a) Membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang dilaksanakan sejaru Luring dan Daring.
- b) Membuat media pembelajaran.
- c) Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- d) Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

- a) Membantu guru dan siswa melekat teknologi
- b) Membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi.

3. Membantu Administrasi

- a) Mengisi laporan pembelajaran Luring.
- b) Melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Bahan Ajar, Materi Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, Instrumen Evaluasi/Penilaian, dan Bahan Evaluasi Siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program



Gambar 1. Anggota tim Kampus Mengajar angkatan 3 UPTD SDN. 076696 Sifalaeete Gunungsitoli

1. Mengajar Membantu guru dalam mata pelajaran Matematika dan Tema dengan melakukan pembelajaran tatap muka (Luring). Selain itu, Mahasiswa Kampus Mengajar di SMP SD Negeri 076696 Sifalaeete juga memberikan perubahan

bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar melalui program MBKM. Merdeka Belajar menjadi sebuah kebijakan yang sejalan dengan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara yang menekankan pentingnya prinsip kemerdekaan pada peserta didik. Konsep pendidikan Merdeka Belajar memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya namun tetap dalam pantauan guru dan orang tua agar potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan dengan baik dan tidak mengarah kepada hal-hal negatif. (Meilia & Erlangga, 2022)

2. Membantu Adaptasi Teknologi Membantu guru untuk dalam penggunaan aplikasi Plafrom Merdeka Mengajar, membantu dalam pengenalan buku-buku eletronik dan cara pengunduhannya. Selain itu, juga membantu siswa dan guru dalam upaya untuk meningkatkan melek teknologi.
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru Menata ulang Perpustakaan dengan memplotan buku sesuai jenisnya serta membuat kartu perpustakaan untuk siswa-siswi. Selain itu, mahasiswa juga membantu menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran yakni RPP, Bahan Ajar dan Materi Ajar, Media Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Instrumen Evaluasi/Penilaian, serta Bahan Evaluasi setiap Tema Pembelajaran. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. (Hanifa, 2022)



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran literasi pada kelas 1.

1. Mengajar di Kelas

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SD Negeri 076696 Sifalaete telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan sosial di sekitarnya salah satunya adalah permasalahan di bidang pendidikan, dengan Program Kampus Mengajar ini mahasiswa diharapkan mampu mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama antar lintas jurusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, program ini juga mampu mengembangkan wawasan, karakter serta soft skills mahasiswa, mahasiswa mampu untuk ikut serta mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui pendidikan. Kegiatan program Kampus Mengajar ini telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Daring maupun Luring di sekolah maupun di rumah, menerapkan aplikasi AKM KELAS tentang penerapan literasi dan numerasi di sekolah dasar, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SD Negeri 076696 Sifalaete. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan

dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran.



Gambar 3. Kegiatan persiapan aplikasi Asesmen Kelas Minimum (AKM).

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Kelas yang efektif akan mampu mengelola semua jenis pembelajaran termasuk kelas berbasis e-learning. Untuk itu diperlukan kemampuan atau keterampilan pengajar mengoperasikan komputer. (Prof.Dr. Munir, 2017). Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan II dalam memandu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan Tenaga kependidikan di SD Negeri 076696 Sifalaete telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan pembelajaran yang berbasis teknologi pada abad ke 21 ini.



Gambar 4. Membantu administrasi SD Negeri 076696 Sifalaete.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SD Negeri 076696 Sifalaete telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah seperti melengkapi administrasi perpustakaan dengan mendata dan menata buku yang ada di perpustakaan. Selain itu,

mahasiswa juga membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrumen penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran maupun Diklat) serta dalam kegiatan penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, LKPD, instrumen penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester siswa.

4. Membuat media pembelajaran untuk anak kelas 1 sampai dengan kelas 6



Gambar 5. Menguji coba kelayakan media pembelajaran ular tangga.

Sebelum melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran tim merancang beberapa media pembelajaran untuk semua kelas dari kelas 1 hingga kelas 6. Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. (Dr. Muhammad Hasan, 2021). Pembuatan media belajar ini bertujuan menarik minat siswa dalam belajar dengan pendekatan belajar sambil bermain.



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan belajar tambahan (BT) sepulang sekolah.

5. Kegiatan belajar tambahan (BT) untuk anak yang belum bisa membaca dan berhitung

Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran di sekolah yaitu pukul 12 hingga pukul 1 siang. Tujuan diadakan belajar tambahan (BT) untuk mengajarkan murid baca tulis tanpa mengintervensi jam belajar di kelas. Sampai sekarang, preferensi untuk sedikit membaca tetap menjadi tugas yang belum terpecahkan. Berbagai program telah dilakukan untuk mencari solusi terbaik. Hal ini dikarenakan minat baca tidak selalu tinggi. Situasi yang berbeda juga berpengaruh. Memberikan buku sesuai usia atau memaksa siswa membaca buku yang tidak mereka minati dapat secara langsung memengaruhi suasana hati siswa. (Marnaek, et al., 2022).

Banyak faktor penyebab kualitas pendidikan rendah, di antaranya kegiatan pembelajaran yang kurang tanggap terhadap kemajemukan individu dan lingkungan tempat siswa berada. Pembelajaran demikian kurang bermanfaat bagi siswa. Agar pembelajaran bermakna, perlu dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada kondisi siswa sebagai subjek belajar dan komunitas budaya tempat siswa tinggal. (Septianti & Afiani, 2020)



Gambar 7. Pelatihan Kurikulum Merdeka.

6. Pelatihan dalam menyambut Kurikulum Merdeka

Kegiatan ini dilaksanakan bersama para guru dalam rangka pengenalan kurikulum merdeka. Tim mengenalkan dasar-dasar kurikulum merdeka hingga

sistem yang ada pada kurikulum merdeka. Pengenalan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. (Kemendikbud.RI, 2022).



Gambar 8. Menanam tanaman pucuk merah di perkarangan UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete, Gunungsitoli.

7. Penghijauan Lingkungan UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete

Penghijauan lingkungan sekolah yang dilaksanakan oleh tim bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang bersih dan sehat. Serta merupakan bentuk penyiapan lingkungan yang mendukung dalam penerapan kelas outdoor yang terdapat pada sistem pembelajaran kurikulum merdeka. (Kemendikbud.RI, 2022)



Gambar 9. Mendampingi siswa membaca buku dan bermain games di perpustakaan.

8. Mengaktifkan kembali kegiatan pada perputakaan UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete

Kegiatan perpustakaan yang sempat terhenti dikarenakan kondisi perpustakaan yang terbengkalai dan kurang tertatanya bahan bacaan untuk siswa membuat tim bergerak untuk membenahi perpustakaan. Program dimulai dari membersihkan lingkungan perpustakaan, menata rapi bahan bacaan, mendekorasi ulang perpustakaan, menyediakan media pembelajaran seperti games ular tangga raksasa dan pohon kehidupan, mendata dan memberi penomoran pada setiap buku, mencetak kartu perpustakaan dan mengatur waktu piket dan jam masuk bagi siswa UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete.



Gambar 10. Foto bersama KM 3 dengan seluruh tenaga pendidik UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete, Gunungsitoli.

9. Melaksanakan acara perpisahan dan berpamitan terkait berakhirnya program Kampus Mengajar 3

Kegiatan Kampus Mengajar angkatan 3 berakhir pada tanggal 28 Juni 2022, tim mengadakan acara perpisahan dan ucapan terima kasih kepada seluruh tenaga pendidik dan siswa UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete, Gunungsitoli Idanoi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rekomendasi dan usulan perbaikan untuk Program Kampus Mengajar yang akan datang, yaitu:

1. Sebelum melaksanakan program, sebaiknya diperlukan rencana dan persiapan yang matang (segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi keuangan) untuk keberhasilan program yang akan dilaksanakan.

2. Pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebaiknya diberikan bimbingan khusus oleh pihak pelaksana sebelum kegiatan dilaksanakan. Sehingga jika terjadi kendala langsung mendapatkan umpan balik dari DPL tanpa menunggu informasi dari pusat. Jika hal tersebut direalisasikan maka program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
3. Pihak panitia sebaiknya lebih tanggap dalam memberikan respon terhadap kendala yang dialami oleh mahasiswa dan pemberian informasi lebih terstruktur tidak hanya memberikan beban ke tim panitia yang lain. Serta Panitia seharusnya bisa lebih menjadi pengayom bagi Mahasiswa. Saran perbaikan ke depan terkait kelemahan dan hambatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 (KM 3) yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 yang berlokasi di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Gunungsitoli yakni UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete Gunungsitoli Idanoi dapat terlaksana dengan baik dan lancar meskipun terdapat jadwal yang sedikit berbeda dan Alhamdulillah dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Adapun penyusunan jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang telah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 076696 Sifalaete Gunungsitoli Idanoi. Penyusunan jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya Program tersebut. Dalam pelaksanaan Program KM 3, sampai dengan penyusunan jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang

terlibat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Penulis menyadari bahwa jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dapat menjadikan jurnal ilmiah ini sebagai referensi untuk penyusunan jurnal ilmiah kegiatan yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. W., & Yudha, R. K. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BELAJAR ANAK-ANAK DI KELURAHAN SUKA MERINDU. *JIMAKUKERTA Jurnal Ilmiah Kuliah Kerja Nyata UM BENGKULU*, 114. Retrieved 2022, from <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Anugrah, T. M. (2021). IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, III, 39.
- Dr. Muhammad Hasan, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN* (I ed., Vol. I). (S. S. Uswatun Khasanah, Ed.) Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group. Retrieved Mei 2021
- Hanifa, S. W. (2022). MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI SERTA MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DI SDIT AL-YASIR. *JIMAKUKERTA UM BENGKULU*. Retrieved from <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Kemendikbud.RI. (2022). *BUKU SAKU TANYA JAWAB KURIKULUM MERDEKA*. Jakarta: Kemendikbud.RI. Retrieved from ult.kemdikbud.go.id
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PAUD, D. D. (2021). *PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH* (Vol. I). (S. Handini, Ed.) Senayan, Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved April 2021
- Marnaek, Z., Tasya, Mahdijaya, Rustinar, E., Yuniarti, I., Rahmanzah, A. W., & Sepika, S. (2022). OPTIMALISASI LITERASI SISWA SD MUHAMMADIYAH 2 KOTA BENGKULU. *JIMAKUKERTA Jurnal Ilmiah Kuliah Kerja Nyata UM BENGKULU*, 4. Retrieved from <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Meilia, A. T., & Erlangga, G. (2022, Januari). AKTUALISASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI RUANG KONTRIBUSI MAHASISWA TERHADAP PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 17, 9.
- Prof.Dr. Munir, M. (2017). *PEMBELAJARAN DIGITAL*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta, CV. Retrieved November 2017
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020, Maret). PENTINGNYA MEMAHAMI KARAKTERISTIK SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN CIKOKOL 2. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 11. doi:<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>